

## ABSTRACT

**Handayani, Dian Pertiwi.** 2018. *A Semiotic Analysis of The 2017 Jakarta Governor Election Caricatures Published in The Jakarta Post (September 2016 – April 2017)*. English Literature Study Program. English Department. Faculty of Humanities. Jenderal Soedirman University. Purwokerto. Supervisors: Dr. Chusni Hadiati, M.Hum. and Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., External Examiner: Tuti Purwati, S.S., M.Pd.

**Keywords:** Semiotics, sign, Peirce's semiotic theory, Jakarta Governor Election caricatures, *The Jakarta Post*.

This research is aimed at analyzing types of sign and knowing the semiosis process that are occurred in the 2017 Jakarta Governor Election caricatures published in *The Jakarta Post* (September 2016 - April 2017). The field of this research is semiotics which is the study of sign system to know how the signs are correlated each other in conveying certain meaning. This research uses descriptive qualitative method to analyze the data which are 11 caricatures about the 2017 Jakarta governor election in *The Jakarta Post*.

The results of this research show that **first**, there are 27 icons, 25 indexes, and 30 symbols. The icons of the caricatures are the pictures of the Jakarta candidate pairs (Agus-Sylvi, Ahok-Djarot, and Anies-Sandi), political chairpersons as the backers of each Jakarta candidate pair (Megawati, SBY, and Prabowo), and all the visual images regarding Jakarta governor election. The picture of Ahok is the most dominant icon of the caricatures. It is due to the fact that Ahok carries a lot of controversies. Then, the caption texts of the caricatures, body movements and facial expressions of the person being caricatured are the indexical signs. It shows cause and effect of the problems during the election. Furthermore, the symbols are the pictures of the caricatures and gestures of the person being caricatured showing certain meaning when they are related to the context of the caricatures. The meaning that is found in the caricatures explained contextually. **Second**, the semiosis process are clearly reflected by the relation among representamen, object, and interpretant. The meaning depicted by the caricatures of Jakarta governor election are mostly about religion and race.

## ABSTRAK

**Handayani, Dian Pertiwi.** 2018. Analisa Semiotika pada Karikatur Pemilihan Gubernur Jakarta 2017 pada *The Jakarta Post* (September 2016 – April 2017). Program Studi Sastra Inggris. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto. Pembimbing: Dr. Chusni Hadiati, M.Hum. dan Erna Wardani, S.Pd., M.Hum., Penguji: Tuti Purwati, S.S., M.Pd.

**Kata Kunci:** Semiotika, tanda, teori semiotika Peirce, Karikatur Pemilihan Gubernur Jakarta, *The Jakarta Post*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tipe-tipe tanda dan mengetahui proses semiosis yang terdapat pada karikatur pemilihan gubernur Jakarta 2017 yang diterbitkan di *The Jakarta Post* (September 2016 – April 2017). Bidang penelitian ini adalah semiotika yang merupakan kajian mengenai sistem tanda untuk mengetahui bagaimana tanda tersebut berhubungan satu sama lain dalam menyampaikan arti tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisa data yang berjumlah 11 karikatur tentang pemilihan gubernur Jakarta 2017 di *The Jakarta Post*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **pertama**, ada 27 ikon, 25 indeks dan 30 simbol. Ikon dalam karikatur tersebut meliputi gambar-gambar pasangan calon Jakarta (Ahok-Djarot, Agus-Sylvi, dan Anies-Sandi), para ketua partai politik sebagai penyokong dari masing-masing pasangan calon Jakarta (Megawati, SBY, dan Prabowo), dan semua gambar visual mengenai pemilihan gubernur Jakarta. Gambar Ahok merupakan ikon yang paling dominan dalam karikatur tersebut. Hal itu disebabkan karena pada kenyataan bahwa Ahok mengundang banyak kontroversi. Selanjutnya, teks-teks judul dalam karikatur, gerakan tubuh dan ekspresi wajah dari orang yang dikarikaturkan merupakan indeks. Indeks tersebut menunjukan sebab akibat dari persoalan-persoalan pada waktu pemilihan. Selain itu, simbol meliputi gambar-gambar di karikatur tersebut dan gestur dari orang yang dikarikaturkan yang memiliki makna tertentu saat dikaitkan dengan konteks pada karikatur. Makna yang terdapat dalam karikatur tersebut dijelaskan secara kontekstual. **Kedua**, proses semiosis digambarkan secara jelas oleh hubungan antara representamen, objek, dan interpretan. Makna yang digambarkan dalam karikatur pemilihan gubernur Jakarta sebagian besar tentang agama dan ras.